

DAFTAR PUSTAKA

1. Rumahorbo RM, Syamsiah N, Mirah. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli. *Chmk Heal J.* 2020;4(2):158–65.
2. Kemenkes RI. Buku Saku Pemantauan Status Gizi. Jakarta; 2018.
3. Dedek. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bawah Garis Merah (BGM) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Putih Kota Pangkalpinang. *Angew Chemie Int Ed.* 2018;6(11):1–6.
4. Benedikta Miranti. 1 dari 3 Anak di Dunia Mengalami Obesitas atau Kurang Gizi. *Liputan6.com.* 2019.
5. WHO. Levels and trends in child malnutrition. 2018.
6. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riskesdas 2018. 2018.
7. Indonesia KKR. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta; 2020.
8. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2020. Profil Kesehat Drh Istimewa Yogyakarta tahun 2020 [Internet]. 2020;76. Available from: <http://www.dinkes.jogjaprov.go.id/download/download/27>.
9. Dinas Kesehatan Bantul. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2020. Profil Kesehat Kabupaten Bantul 2020. 2020;3(4):1–47.
10. Muchlis AB. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bawah Garis Merah (BGM) di Wilayah Kerja Puskesmas Plaosan Kabupaten Magetan. 2019;(April):33–5.
11. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Vol. 1227. 2014. 496 p.
12. Ningtyias F wahyu, Endariadi DSE, Rohmawati NR. Determinan Kejadian Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Wilayah Kerja Puskesmas Mumbulsari Kabupaten Jember. *Med Technol Public Heal J.* 2020;4(2):146–58.
13. Natalia L. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bawah Garis Merah (BGM) pada Balita di UPTD Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Majalengka Tahun 2017. *J Kampus STIKES YPIB Majalengka* [Internet]. 2018;47. Available from: <http://e-journal.stikesypib.ac.id/index.php/JK/article/view/5>
14. Ati R. Determinan Kejadian Berat Badan Bawah Garis Merah (BGM) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 1 Kabupaten Banjar. 2020;

15. Dewi C. Faktor Risiko pada Balita dengan Berat Badan Dibawah Garis Merah (BGM) di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera. 2020;
16. Ariani AP. Ilmu Gizi : Dilengkapi dengan Standar Penilaian Status Gizi dan Daftar Komposisi Bahan Makanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
17. I Dewa Nyoman Supariasa, Bachyar Bakri IF. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2017.
18. Wigati R. Hubungan Pola Asuh Terhadap Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 12-24 Bulan di Puskesmas Hubungan Pola Asuh Terhadap Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 12-24 Bulan di Puskesmas. 2020;
19. Budiman IS, Kania N, Nasution G. Gambaran Status Gizi Anak Usia 0-60 Bulan di Rumah Sakit Annisa Medical Center Cileunyi Bandung Bulan Mei-Oktober 2020. *J Sist Kesehatan* [Internet]. 2021;6:38–45. Available from: http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/35640
20. Ratufelan E, Zainuddin A, Junaidi. Hubungan Pola Makan, Ekonomi Keluarga dan Riwayat Infeksi dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita di wilayah Kerja Puskesmas Benu-Benua Tahun 2018. *J Ilm Mhs Kesehatan Masy* [Internet]. 2018;3(2):3. Available from: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/4017>
21. Zulfahmi, Eva W. Karakteristik Ibu dengan Balita Berat Badan di Characteristics Of Mother and Body Weight Under The Red Line (BGM) in The Working Area Of Puskesmas Want Jaya Aceh Besar. 2018;4(2):445–51.
22. Diniyyah SR, Nindya TS. Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutr*. 2017;1(4):341.
23. Mutika W, Syamsul D. Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu Analysis of Malnutritional Status Problems on Toddlers at South Teupah Health Center Simeulue. *J Kesehatan Glob*. 2018;1(3):127–36.
24. Nurshe AA. Gambaran Kejadian Balita BGM di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Surabaya. 2017;
25. Chintya DPP dkk. Faktor Risiko Pada Balita Dengan Berat Badan Dibawah Garis Merah. ... *Masy*. 2020;8:574–83.
26. Kementerian Kesehatan RI. Pencegahan Dan Tata Laksana Gizi Buruk Pada Balita Di Layanan Rawat Jalan. 2020. 1–113 p.
27. Wahyuningsih S, Shilfia NI. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan UNdaan

- Kabupaten Kudus. *J Kesehat Masy STIKES Cendikia Utama Kudus*. 2020;7(2):119–26.
28. Notoadmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
 29. Nabila FZ, Abidin Z, Ramadhaningtyas KN, Balong P, Balong K, Tengah J, et al. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga dan Pola Makan terhadap Kejadian Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo Tahun 2020. 2020;9(4):463–9.
 30. Rizky A, Hernawan A, Budiastutik I. Correlation Of Eating Pattern, Exclusive Breastfeeding, Accinnation, Health Check Routineness And The Incidence Of Underweight Children At Work Area Of Puskesmas Simpang Empat Kayu Lapis Sekadau. 2018;22–9.
 31. Damayanti IP. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Deepublish; 2016.
 32. Purwani, Eni, Mariyam. *Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Anak Usia 1 sampai 5 Tahun di Kabunan Taman Pemalang*. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2013.
 33. Rachmawati, Ranuh, Arief. *Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Asah, Asih dan Asuh Anak dengan Leukimia*. Universitas Airlangga Surabaya; 2016.
 34. Novitasari, Destriatania S, Febry F. Determinan Kejadian Anak Balita di Bawah Garis Merah di Puskesmas Awal Terusan. *J Ilmu Kesehat Masy [Internet]*. 2016;7(1):48–63. Available from: <http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm>
 35. Latinulu, Kartika, Budiman. *Hasil Uji Kelayakan Kasus Gizi Buruk sebagai Indikator Kejadian Luar Biasa Kurang Pangan di Masyarakat*. 2000;
 36. Jayani. Hubungan antara Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Balita di Puskesmas Jambon Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Tahun 2014. *J Progr Stud Ilmu Keperawatan Fak Ilmu Kesehat Univ Kadiri [Internet]*. 2014; Available from: <http://jurnal.unikkediri.ac.id/hubungan-antara-penyakitinfeksi-dengan-status-gizi-balita-dipuskesmas-jambon-kecamatan-jambonkabupaten-ponorogo-tahun-2014>
 37. Hadiana. Hubungan Status Gizi terhadap Terjadinya Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Balita di Puskesmas Pajang Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
 38. Rahma RYD, Sholichah F, Hayati N. Karakteristik Ibu dan Status Gizi Balita Menurut BB/U di Desa Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

Tahun 2019. *J Nutr Coll.* 2020;9(1):12–9.

39. Labada, Ismanto, Kundre. Hubungan karakteristik ibu dengan status gizi balita yang berkunjung di puskesmas Bahu Manado. *J Keperawatan.* 2016;4(1):5.
40. Adriani, Bambang. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group; 2014.
41. Rozali. Peranan Pendidikan, Pekerjaan Ibu dan Pendapatan Keluarga terhadap Status Gizi Balita di Posyandu RW 24 dan 08 Wilayah Kerja Puskesmas Nusukan Kota Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
42. Meyliswati. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Balita yang Memiliki Jamkesmas di Desa Tegal Giri Nogosari Kabupaten Boyolali. 2016;
43. Putri CDP, Syamsulhuda, Shaluhiah Z. Faktor Risiko Pada Balita Dengan Berat Badan Dibawah Garis Merah. ... *Masy* [Internet]. 2020;8:574–83. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/27093>
44. Sari DP, Laenggeng AH, Tasya Z. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Status Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Anak Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Wilayah Kerja Puskesmas Nokilalaki. 2018;7(9):27–44.
45. Nurul. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Balita BGM di Puskesmas Tegowanu. *J Gizi FIKKES.* 2015;
46. Fadillah EP, Z IN, Dewi RS. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Kejadian Status Gizi Balita Bawah Garis Merah. *J STIKes Insa Cendikia Med Jombang.* 2016;11(1):19–26.
47. Triwibowo. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.